

GAMBARAN KEPEMIMPINAN PEMBINA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA ADABIAH PADANG

Hanifah Hanum^{1,2}, Solfema¹, Jalius¹

¹Universitas Negeri Padang

²E-mail: Hanifahhanum38@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by, the scout member in SMA Adabiah Padang has good discipline, allegedly caused by the leadership of scout leader. The purpose of this study is to describe the leadership of scout leader which includes: the leadership of the coach in moving the scout leader's leadership in guiding the scout members, and the leadership of the builder in influencing the scout members. This type of research is descriptive quantitative. The population in the study amounted to 230 people. Sampling technique in this research is random sampling technique. The number of samples in this study is 46 members of Boy Scouts on extracurricular scout activities. Data collection techniques used are questionnaires, while the data collection tool uses a list of statements. Data analysis techniques using the formula percentage. The results showed that the leadership of scout extracurricular activities is very good, it can be seen from: (1) the leadership of the supervisor in the move, (2) the leadership of the supervisor in directing, (3) the leadership of the supervisor in influencing. It is suggested to the principal to increase the leadership of scout leader, to the coach in order to maintain the leadership system, to the scout members in order to apply it in everyday life.

Keywords: Leadership; Scoutmaster

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan itu digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia. Kualitas manusia Indonesia dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, semua pihak seperti pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat, dan pemerintah mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis. Jika semua pihak sudah meleksanakan fungsi, peran, dan kedudukannya, maka kebutuhan manusia akan pendidikan bisa tercapai sehingga manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang berbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga menjadi manusia berkualitas, dengan demikian pendidikan memiliki fungsi yang penting bagi manusia (Syafri, 2012). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara. Selanjutnya, sesuai dengan satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah, maka program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, tempat penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A,B,C), kelompok berlatih olahraga, pelatihan, pengajian, pesantren, ekstrakurikuler (pramuka, palang merah remaja, paskibra, dan sebagainya), sanggar, pendepokan dan pembelajaran melalui media.

Sudjana (2008) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah pembinaan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang yang diminati di luar bidang akademik. Kegiatan ini terorganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan program yang ditentukan dalam pelaksanaannya dibimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga pelaksanaannya akan berjalan

dengan baik. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter, dan moral siswa.

Hadiyanto (2010) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan yang di luar jam pelajaran biasa, waktu libur, di dalam maupun di luar lingkungan sekolah secara rutin. Berdasarkan pendapat di atas maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan guna sebagai pelengkap dan tambahan dalam pendidikan luar sekolah. Di mana siswa dapat mengembangkan atau menyalurkan minat, dan bakat yang mereka punya agar mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan agar siswa yang mengikuti salah satu dari semua jenis kegiatan ekstrakurikuler ini bisa termotivasi dan memiliki kreativitas dalam menyalurkan potensi yang ada dalam diri mereka. Melihat jabaran pendapat tersebut, jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan cakupan dan ruang lingkup dari pendidikan luar sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan di sekolah. Pendapat tersebut didukung juga oleh Prihatin (2011) yang mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik, dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan atau kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua siswa maupun masyarakat.

SMA Adabiah Padang adalah salah satu sekolah yang aktif dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang diikuti adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan pramuka ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang bisa mengembangkan minat, dan bakat. Dalam kegiatan pramuka mereka dituntut untuk bisa berkreatifitas karena adanya kreatifitas maka mereka termotivasi dalam melakukan atau menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut, agar siswa mampu mengembangkan kemampuan diri yang dapat mereka latih sehingga kegiatan pramuka diminati oleh siswa.

Kegiatan pramuka ini rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu pukul 14.00 Wib yang dibina oleh 3 orang kakak pembina, adanya kegiatan-kegiatan lomba seperti raimuna, kegiatan perkemahan, penjelajahan serta *hiking* dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman siswa. Pada kegiatan pramuka ini anggota pramuka dibina, dan dibimbing untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mereka salah satunya anggota pramuka memiliki sikap disiplin.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di lapangan, SMA Adabiah Padang adalah salah satu sekolah yang anggota ekstrakurikuler pramukanya memiliki disiplin yang baik, ini diduga dari kepemimpinan pembina yang diberikan kakak pembina pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka. Kepemimpinan yang diberikan pembina sangat menarik untuk memotivasi para anggota pramuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota pramuka, pembina memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki anggota pramuka.

Kedisiplinan yang dimiliki anggota pramuka adalah di mana kondisi seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang berlebihan, di mana dalam sifat kedisiplinan yang ada dalam diri mereka terkandung dalam keteraturan di sekolah, dan kepatuhan akan segala peraturan serta dapat mengendalikan diri mereka dari perilaku menyimpang.

Pada kata lain perbuatan mereka selalu berada dalam koridor disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah, dengan demikian akan tumbuh rasa kedisiplinan anggota pramuka untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah, serta mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah yang merupakan satu kewajiban dari semua siswa. Salah satu sikap disiplin yang ditunjukkan anggota pramuka dalam upacara terdapat peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dan harus dilaksanakan misalnya bersikap siap saat upacara dimulai, sikap hormat saat bendera merah putih sedang dikibarkan, dan sikap istirahat saat pembina upacara sedang memberikan sambutan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina pramuka yang bernama Rio Hidayat pada tanggal 11 Januari 2017, yang mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berhasil dengan baik. Diduga dari cara kepemimpinan pembina untuk memimpin kegiatan pramuka agar sesuai dengan tujuan, tetap kondusif dan berhasil dengan baik. Hal ini dilihat dari kepemimpinan pembinaan yang diberikan pembina pramuka dengan cara membentuk karakter, disiplin siswa, sikap bertanggung jawab, mematuhi peraturan dan tata tertib yang sudah ditentukan.

Keberhasilan kegiatan pramuka ini terbukti dari program pada kegiatan pramuka berjalan dengan baik, dan mengikuti perlombaan yang ada seperti:

- 1) Lomba PBB (Peraturan Baris-Berbaris)
- 2) Lomba Pionering
- 3) Lomba Hasta Karya dalam Gelar prestasi Kwartir Lubuk Sikarah Solok
- 4) Lambore Ranting
- 5) Lomba Crouscontry
- 6) Lomba Fiesta Unand
- 7) Lomba Ketangkasan Raimuna Cabang

Faktor lain yang diduga penyebab siswa yang memiliki disiplin yang baik, dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah kesadaran dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan pramuka, dilihat dari banyaknya anggota yang mengikuti kegiatan pramuka, bimbingan dari pembina, sarana dan prasarana dari sekolah yang memadai, dan kepemimpinan yang diberikan pembina yang bagus dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Wahyudi (2012) mengemukakan bahwa “Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus memengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang ditetapkan”. Pasalong, (2010) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang atau lebih agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah, agar anggota yang dipimpin dapat disiplin sesuai tujuan yang ditetapkan

Pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa tercapai atau tidaknya tujuan suatu organisasi tergantung kepada pengaruh kepemimpinan pembina, dengan kata lain kepemimpinan pembina terlihat kepada bagaimana caranya pembina menggerakkan, mengarahkan, dan memengaruhi anggota pramuka untuk mencapai tujuan pramuka, agar anggota pramuka disiplin dalam mematuhi serta menjalankan tata tertib yang sudah diberikan pembina pramuka, oleh karena itu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memiliki disiplin yang baik.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena yang penulis temui di lapangan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka diduga sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menggambarkan kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka, (2) menggambarkan kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka, (3) menggambarkan kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena-fenomena secara mendetail apa adanya (A. M. Yusuf, 2010).

Melalui penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya tanpa melakukan penambahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Data tentang bagaimana pembina menggerakkan anggota pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Data tentang bagaimana pembina mengarahkan anggota pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Data tentang bagaimana pembina memengaruhi anggota pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berjumlah 230 anggota pramuka. Teknik *simple random sampling* di mana sampel diambil secara acak sebanyak 20% dari populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 orang.

Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pernyataan. Prosedur penyusunan instrumen dalam penelitian ini dengan melakukan penyusunan angket dan melakukan uji coba. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

f = frekuensi

n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

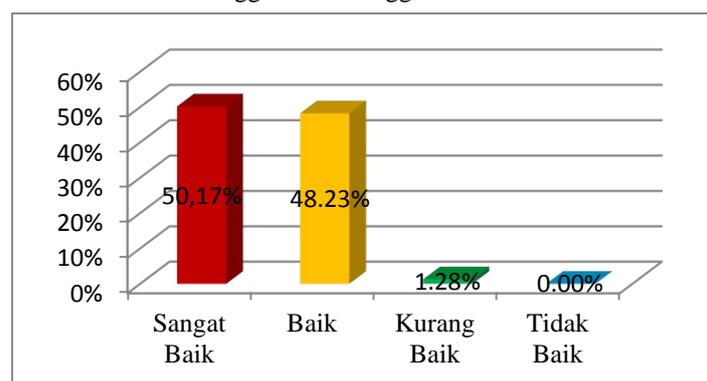
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang gambaran kepemimpinan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang. Adapun aspek yang akan digambarkan adalah sebagai berikut. (1) bagaimana gambaran kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka (2) bagaimana gambaran kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka (3) bagaimana gambaran kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan, selanjutnya disebarkan kepada 46 anggota pramuka yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Menggerakkan Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Data tentang kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka (50,17%) menyatakan selalu, menyatakan sering sebanyak (48,23%), menyatakan jarang sebanyak (1,28%) dan menyatakan tidak pernah sebanyak (0%), terhadap kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa anggota kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, lebih banyak menjawab selalu dan sering terhadap kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam menggerakkan tergolong sangat baik karena persentase terbesar pada kategori selalu sebesar 50,17 % dan sering 48,23%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1
Histogram Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Menggerakkan Anggota Pramuka



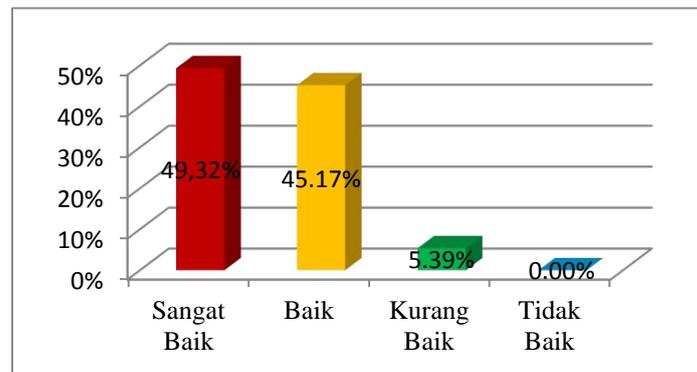
Dari hasil data pada Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi sebanyak 50,17% jawaban responden memilih selalu yang berarti kategori sangat baik.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Mengarahkan Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Data tentang kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka (49,32%) menyatakan selalu, menyatakan sering sebanyak (45,17%), lalu menyatakan jarang sebanyak (5,39%) dan menyatakan tidak

pernah sebanyak (0%), terhadap kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa anggota kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, lebih banyak menjawab selalu dan sering terhadap kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam mengarahkan tergolong sangat baik karena persentase terbesar pada kategori selalu sebesar 49,32 %. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2
Histogram Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Mengarahkan Anggota Pramuka



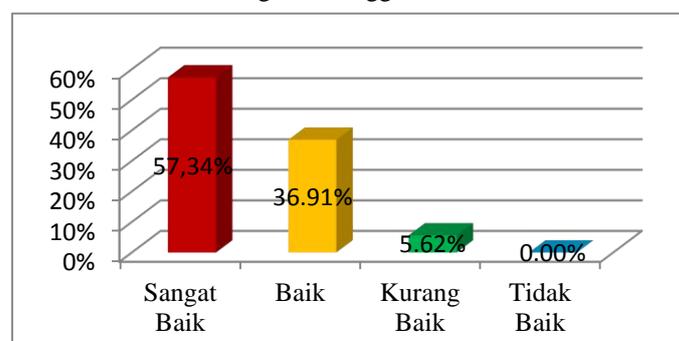
Dari hasil data pada Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi sebanyak 49,32% jawaban responden memilih selalu yang berarti kategori sangat baik.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Memengaruhi Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Data tentang kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka (57,34%) menyatakan selalu, menyatakan sering sebanyak (36,91%), lalu menyatakan jarang sebanyak (5,62%) dan menyatakan tidak pernah sebanyak (0%), pada kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa anggota kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, lebih banyak menjawab selalu dan sering terhadap kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota ekstrakurikuler pramuka. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam memengaruhi tergolong sangat baik karena persentase terbesar pada kategori selalu sebesar 57,34 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

Gambar 3
Histogram Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Memengaruhi Anggota Pramuka



Dari hasil data pada Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang

tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi sebanyak 57,34% jawaban responden memilih selalu yang berarti kategori sangat baik.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang yang telah dideskripsikan sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu antara lain adalah: (1) gambaran kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka, (2) gambaran kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka, (3) gambaran kepemimpinan pembina dalam memengaruhi anggota pramuka.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Menggerakkan Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, dijelaskan bahwa kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka tergolong sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anggota pramuka hampir seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka agar mampu mengerjakan pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab anggota pramuka. Kepemimpinan yang baik yang dilakukan pembina tentu saja berdampak dengan hasil yang dilakukan anggota pramuka itu sendiri. Menurut Sastrohadiwiry (2002) mengemukakan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengembangan, kemampuan seseorang, baik dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk maju merupakan perangsang kuat bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih giat atau lebih bergairah.
- 2) Memberikan keterlibatan, yaitu melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan merupakan salah satu cara menggerakkan bawahan sehingga dapat memengaruhi efektivitas kerja bawahan, rasa terlibat akan menumbuhkan rasa ikut bertanggung jawab, rasa dihargai yang merupakan tantangan yang harus dijawab melalui peran serta berkinerja untuk pengembangan usaha dan pengembangan pribadi.
- 3) Memberikan kesempatan untuk maju, yaitu kesempatan untuk maju dalam jenjang karir yang terbuka dari tingkat bawah sampai tingkat manajemen puncak merupakan perangsang yang cukup kuat bagi tenaga kerja.
- 4) Memberikan tanggung jawab, yaitu tanggung jawab pembina dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang benar terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan pendapat di atas, pembina mempunyai tugas dalam mengerakkan anggota pramuka agar mampu mengerjakan pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dengan baik, yang dilakukan dengan cara memberikan pengembangan, keterlibatan, kesempatan untuk maju, dan memberikan tanggung jawab. Maka jelaslah bahwa jika kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka terlaksana dengan sangat baik. Oleh karena itu, kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka sangat penting pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal bagi anggota pramuka itu sendiri.

Menurut Sagala (2012) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah suatu pokok dari keinginan manusia yang besar untuk menggerakkan potensi organisasi, kepemimpinan juga salah satu penjelasan yang paling populer untuk keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan suatu proses atau sejumlah aksi di mana satu orang atau lebih menggunakan pengaruh, wewenang atau kekuasaan terhadap orang lain dalam menggerakkan sistem sosial guna mencapai tujuan sistem sosial. Menggerakkan sistem sosial dengan sifat dan semangat organisasi pendidikan, di mana kegiatan utamanya adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan penjelasan di atas data penelitian yang ditemukan mengenai kepemimpinan pembina dalam menggerakkan anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, dalam hal ini tergolong sangat baik, yang berarti kepemimpinan pembina yang dilaksanakan oleh pembina pramuka dapat menggerakkan anggota pramuka untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan pembina pramuka.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Mengarahkan Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, dijelaskan bahwa kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka tergolong sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anggota pramuka hampir seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Terry (2012) mengemukakan bahwa mengarahkan merupakan suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota kelompok, sehingga melalui tugasnya pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk memberikan penjelasan, memberikan petunjuk, gambaran yang jelas, memberikan bimbingan dan melakukan pembinaan. Mengarahkan anggota pramuka adalah memberikan pengarahan kepada anggota pramuka yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota pramuka. Pasalong (2010) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, seorang pemimpin harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk kepada bawahan agar orang yang dipimpin tidak bingung terhadap tugas yang diberikan dan bisa melaksanakan tugas tersebut serta mendapatkan hasil yang diinginkan, karena arahan bimbingan dan petunjuk yang diberikan pemimpin akan memberikan hasil positif bagi anggotanya untuk menyelesaikan pekerjaannya serta hasil yang diinginkan oleh organisasi dapat tercapai dengan baik. Maka jelaslah bahwa jika kepemimpinan pembina dari segi mengarahkan anggota pramuka terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, kepemimpinan pembina dalam mengarahkan anggota pramuka sangat penting pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar terpenuhi tujuan yang telah disepakati bersama.

Sejalan dengan penjelasan di atas data penelitian yang ditemukan mengenai kepemimpinan pembina dari segi mengarahkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, dalam hal ini tergolong sangat baik, yang berarti kepemimpinan pembina yang dilaksanakan oleh pembina pramuka dapat mengarahkan anggota pramuka untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Gambaran Kepemimpinan Pembina dalam Memengaruhi Anggota Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, dijelaskan bahwa kepemimpinan pembina dari segi memengaruhi anggota pramuka tergolong sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anggota pramuka hampir seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan. Elfamendra (2015) mengemukakan bahwa kegiatan dari memengaruhi adalah memenuhi janji yang telah ditetapkan, mengamalkan hukum dan cinta kasih, mengakui suatu kesalahan dan meminta maaf, menggunakan bahasa logika dan emosi, serta melibatkan anggota dalam tugas tugas penting.

Menurut Sagala (2012) mengemukakan kepemimpinan adalah proses memengaruhi dan menerjemahkan keinginan-keinginan para anggota atau pengikut yang menekankan pada tujuan dan sasaran organisasi melalui kegiatan memberi motivasi, memelihara hubungan kerjasama yang baik dengan anggota, dan memberi dukungan pada kelompok-kelompok tertentu di luar organisasi dan di dalam organisasi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk dari memengaruhi adalah pemimpin atau kakak pembina harus mampu memengaruhi anggota pramuka agar memenuhi janji yang telah ditetapkan, berkomunikasi dengan baik, dalam setiap tugas yang dikerjakan sesuai dengan yang diinginkan serta dapat menimbulkan rasa hormat dan kerjasama dalam melaksanakan tugas.

Sejalan dengan penjelasan di atas data penelitian yang ditemukan mengenai kepemimpinan pembina dalam memengaruhi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang, dalam hal ini tergolong sangat baik, yang berarti kepemimpinan pembina yang dilaksanakan oleh pembina pramuka dapat memengaruhi anggota pramuka agar setiap tugas yang dikerjakan sesuai dengan yang diinginkan serta dapat menimbulkan rasa hormat dan kerjasama dalam setiap kelompok pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang dalam menggerakkan anggota pramuka termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat karena pembina pramuka memberikan pengembangan, memberikan keterlibatan, memberikan kesempatan untuk maju, dan memberikan tanggung jawab.
2. Gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang dalam mengarahkan anggota pramuka termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat karena pembina pramuka memberikan penjelasan, memberikan petunjuk, memberikan gambaran yang jelas, memberikan bimbingan, dan melakukan pembinaan.
3. Gambaran kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Adabiah Padang dalam memengaruhi anggota pramuka termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat karena pembina pramuka memenuhi janji yang ditetapkan, mengamalkan hukum dan cinta kasih, mengakui suatu kesalahan, menggunakan bahasa logika, serta melibatkan anggota dalam tugas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, untuk dapat meningkatkan kepemimpinan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar tercipta kepemimpinan pembina kegiatan pramuka yang lebih baik lagi dan kegiatan pramuka ini lebih maju ke depannya.
2. Kepada kakak pembina kegiatan pramuka agar dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem kepemimpinan yang dilaksanakan agar menjadi contoh oleh sekolah lainnya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik.
3. Kepada anggota pramuka agar bisa mengaplikasikan kepemimpinan yang dilakukan pembina pramuka dalam menggerakkan, mengarahkan, memengaruhi untuk dapat mengaplikasikan serta mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari supaya anggota pramuka bisa menjadi pribadi ke arah yang lebih baik lagi.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mencari variabel yang belum diteliti di dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Elfamendra, Y. (2015). Kepemimpinan Wali Nagari Se-Kecamatan Koto Parik Gadang Diarahkan Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1, 1–9.
- Hadiyanto. (2010). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasalong, H. (2010). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2012). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrohadiwiryo, S. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2008). *Evaluasi Program PLS Untuk Pendidikan Non Formal Pengembangan SDM*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syafril. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Terry, G. R. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2010). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press